

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan pedoman atau prosedur dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk melaksanakan penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif.

Metode Deskriptif memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Metode deskriptif pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Kontribusi Hasil Belajar Bisnis Desain Mode terhadap Kesiapan Membuka Kursus Desain Mode. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, dan analisis pengolahan data serta kesimpulan.

#### **B. Partisipan dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Partisipan**

Partisipan pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI mata kuliah keilmuan dan keahlian program studi desain mode yang telah mempelajari dan mengikuti Mata Kuliah Bisnis Desain Mode.

##### **2. Lokasi**

Lokasi yang di pilih dalam penelitian ini adalah Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) khususnya untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2015 dan 2016 dengan total jumlah 106 Orang.

Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2015	48 mahasiswa
2016	58 mahasiswa
<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>106 mahasiswa</b>

## 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel *purposive*. Sampel penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI Mata Kuliah Keilmuan dan Keahlian Program Studi Desain Mode angkatan 2015 dan 2016, yang telah mempelajari dan mengikuti Mata Kuliah Bisnis Desain Mode yang berjumlah 46 Orang.

Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2015	18 mahasiswa
2016	28 mahasiswa
<b>Jumlah Total</b>	<b>46 mahasiswa</b>

## D. Instrumen Penelitian

Menurut (Arikunto, 2002, hlm. 136) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah tes dan kuisioner atau angket.

## E. Prosedur Penelitian

Menganalisis data dalam dalam penelitian kuantitatif yaitu merupakan proses mendeskripsikan hasil setelah data yang terkumpul melalui uji statistik. Tahapan-tahapan yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahap Persiapan
  - a. Studi Literatur

Studi literatur adalah cara yang dipakai untuk menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu

penelitian. Studi literatur didapatkan dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, internet dan pustaka. Studi literatur tersebut dilakukan dengan mencari teori pengetahuan mengenai mata kuliah Bisnis Desain Mode serta kesiapan untuk membuka usaha kursus desain mode untuk menghasilkan tes serta instrumen dalam penelitian ini.

b. Pembuatan Tes dan Angket atau Kuisisioner

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa tes dan angket. Tes dan angket disusun berdasarkan hasil studi literatur. Jumlah soal yang dibuat yaitu sebanyak 55 butir soal.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Penyebaran tes dan angket penelitian

Penyebaran instrumen penelitian berupa tes dan angket dilakukan kepada mahasiswa tata busana angkatan 2015 dan 2016 yang memilih mata kuliah keilmuan dan keahlian program studi desain mode. Penyebaran tersebut dilakukan untuk mendapatkan hasil atau jawaban dari responden, sesuai pemahaman, pengetahuan serta kesiapan yang dimiliki dari hasil belajar Bisnis Desain Mode terhadap kesiapan membuka kursus desain mode.

b. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan dengan pemeriksaan data instrumen yang terhimpun, pemeriksaan tersebut berupa perhitungan ulang jumlah tes dan angket yang telah diisi, pemeriksaan kelengkapan dan hasil jawaban responden dengan tujuan untuk mengoreksi data yang tidak sesuai dengan pedoman pengisian.

c. Pengolahan Data

Pengolahan data bertujuan untuk mengetahui Kontribusi hasil belajar Bisnis Desain Mode terhadap kesiapan membuka kursus desain mode dengan cara mengolah dan menganalisis data. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

- 1) Verifikasi data yaitu pemeriksaan dan pemilihan lembar jawaban yang benar-benar dapat diolah lebih lanjut.
- 2) Pemberian skor pada seluruh pertanyaan instrumen penilaian menggunakan pedoman penskoran skala Likert yaitu skor tertinggi 5 dan skor terendah 1 atau modifikasi dari skala Likert yaitu *option* diberi skor 1 dan responden boleh memilih lebih dari satu jawaban.

- 3) Mentabulasi nilai disetiap jawaban responden untuk memperoleh skor mentah dari seluruh responden untuk Variabel X dan Y
  - 4) Penjumlahan skor setiap jawaban berdasarkan pertanyaan yang dibuat untuk memperoleh skor mentah
  - 5) Menentukan rumus statistik yang akan digunakan dalam penelitian
3. Tahap Akhir
- a. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan melakukan penghitungan dan penafsiran dari data penelitian berdasarkan jawaban dari responden. Penghitungan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 23*.

b. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dari penelitian ini adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan diambil dari hasil prosedur penelitian yang sudah dilakukan dan dari hasil validasi data yang telah dihitung dari hasil data yang telah diperoleh

## **F. Analisis Data**

Menganalisis data pada penelitian kuantitatif merupakan proses mendeskripsikan data yang dilakukan setelah terkumpul melalui uji statistik. Setelah melakukan pengolahan data, proses yang harus dilakukan dari penelitian ini yaitu menyusun kisi-kisi instrumen dan tes penelitian sesuai indikator dari tujuan yang diteliti, menyebarkan tes dan angket atau kuisioner kepada responden sesuai dengan jumlah sampel yaitu 46 mahasiswa, selanjutnya mengumpulkan tes dan angket atau kuisioner yang telah diisi oleh responden. Selanjutnya yaitu melakukan verifikasi data yaitu pemeriksaan dan pemilihan lembar jawaban yang benar-benar dapat diolah lebih lanjut.

1. Pemberian skor pada seluruh pertanyaan instrumen penilaian menggunakan pedoman penskoran skala Likert yaitu skor tertinggi 5 dan skor terendah 1 atau modifikasi dari skala Likert yaitu *option* diberi skor 1 dan responden boleh memilih lebih dari satu jawaban.
2. Mentabulasi nilai disetiap jawaban responden untuk memperoleh skor mentah dari seluruh responden untuk Variabel X dan Y

3. Penjumlahan skor setiap jawaban berdasarkan pertanyaan yang dibuat untuk memperoleh skor mentah
4. Menentukan rumus statistik yang akan digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

**a. Uji Validitas**

Validitas adalah ketepatan antara apa yang ingin diukur dengan hasil yang diukur menggunakan instrumen. Menurut (Sugiyono, 2012 hlm. 363) “validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dilaporkan oleh peneliti”. Dapat diartikan bahwa valid adalah tidak terjadi perbedaan dalam penelitian.

- 1) Menghitung harga korelasi setiap butir dengan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- 2) Menghitung harga  $t_{hitung}$  dengan rumus :  $t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$
- 3) Mencari  $t_{tabel}$
- 4) Membuat keputusan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$

Kaidah keputusan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti valid dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak valid.

Tabel 3.1 Klasifikasi Interpretasi Koefisien Validitas

Besar $T_{hitung}$	Interpretasi
$0.90 \leq t_{hitung} \leq 1.00$	Validitas sangat tinggi
$0.70 \leq t_{hitung} \leq 0.90$	Validitas tinggi
$0.40 \leq t_{hitung} \leq 0.70$	Validitas sedang
$0.20 \leq t_{hitung} \leq 0.40$	Validitas rendah
$0.00 \leq t_{hitung} \leq 0.20$	Validitas sangat rendah
$t_{hitung}$	Tidak valid

Sumber : (Arikunto 2015, hlm.89)

### b. Uji Realibilitas Instrumen

Setelah uji validitas, instrumen yang digunakan oleh peneliti akan diuji realibilitasnya. “Reabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula.” (Siregar,2013, hlm. 55).

Dalam perhitungan, Alpha merupakan hasil realibilitas dari variabel X dan Y kemudian Alpha di interprestasikan terhadap kriteria reliabilitas penelitian, maka dapat digunakan pedoman interprestasi kriteria reliabilitas sebagai berikut :

Interval Koefisien Reliabilitas	Kriteria
0.800 – 1.000	Sangat reliabel
0.600 – 0.800	Reliabel
0.400 – 0.600	Cukup reliabel
0.200 – 0.400	Kurang reliabel
0.000 – 0.200	Tidak reliabel

(sumber : Arikunto, 2015, hlm. 90)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Item
0,910	30

Dari tabel *Reliability statistics* diketahui bahwa nilai Cronbach Alpha = 0,910, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa reliabilitas instrumen sangat reliabel.

### c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sample t test dan ANOVA. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (ANOVA) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

### Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.

Pengolahan data identitas dilakukan untuk menghitung persentase jawaban responden dengan tujuan melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden karena jumlah jawaban responden pada setiap itemnya berbeda. Rumus untuk persentase data yang penulis gunakan bersumber dari pendapat Anas Sudijono (2011, hlm. 43), yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

f : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n : Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P : angka presentase

100% : Bilangan tetap

Persentase data yang dihasilkan, dijadikan perbandingan besar kecilnya frekuensi. Penafsiran data kemudian dianalisis menggunakan kriteria presentase. Penafsiran data pada penelitian ini dibagi dari data yang telah dipresentasikan kemudian dianalisis dengan kriteria. Kriteria analisis data pada penelitian ini yaitu:

100% : Seluruhnya

76%-99% : Sebagian besar

51%-75% : Lebih dari setengahnya

50% : Setengahnya

26%-49% : Kurang dari setengahnya

1%-25% : Sebagian kecil

0% : Tidak seorangpun

Keterangan data yang ditafsirkan adalah data yang persentasinya paling besar.

Setelah melakukan pengolahan data identitas, selanjutnya yaitu melakukan uji normalitas distribusi data yang ditujukan untuk mengetahui apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas data untuk hasil belajar Bisnis Desain Mode (variabel X) dan kesiapan untuk membuka kursus desain mode (Variabel Y) pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 23*.

Analisis data menggunakan *shapiro-wilk*. Uji normalitas akan terbukti jika nilai Sig pada tabel shapiro-wilk lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ).

#### Uji Linearitas Regresi

Analisis regresi menurut Riduwan (2011, hlm. 148) bertujuan untuk memprediksi variabel terikat apabila variabel bebas diketahui yang didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji linearitas regresi untuk mengetahui apakah data tersebut disekitar garis linear atau tidak. Pengujian linearitas regresi menggunakan rumus Fisher (F) dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari harga persamaan regresi variabel X dan Y melalui persamaan regresi Linear sederhana;  $\hat{Y} = a + bX$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = subjek dalam variabel dependent yang diprediksikan

A = harga Y ketika harga X=0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila (=) arah garis naik, bila (-) maka arah garis turun.

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Sugiyono (2015, hlm. 261)

Variabel bebas sebagai X dalam penelitian ini adalah hasil belajar bisnis desain mode sedangkan variabel terikat sebagai variabel Y yaitu kesiapan membuka kursus desain mode pada mahasiswa mata kuliah keilmuan dan keahlian program studi desain mode Prodi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI angkatan 2015 dan 2016.

- 2) Uji kelinearan dan keberartian regresi, bertujuan untuk menguji apakah model linear yang telah diambil benar-benar cocok dengan keadaannya atau tidak. Uji kelinearan dan keberartian regresi menggunakan *SPSS 23* pada regresi linear. Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan dan kedua variabel memiliki hubungan yang linear.

Hasil uji ANOVA, pada bagian ini ditampilkan hasil yang diperoleh dari nilai  $f$  dengan tingkat probabilitas yang terdapat pada table tersebut. Hasil dari uji *coefficient* dapat dilihat pada nilai constant dan nilai B, harga  $t$  hitung, dan tingkat signifikansi sehingga akan diperoleh persamaan perhitungan regresi sederhana yaitu:  $\hat{Y}=a+bx$ .

#### d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara mencari koefisien korelasi antara kedua variabel, dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

#### e. Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi menurut Riduwan (2011, hlm. 138) dilakukan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, baik hubungan yang bersifat simetris, kasual, *reciprocal*. Pada uji koefisien korelasi penulis menggunakan rumus koefisien *product moment* dari Pearson pada program *SPSS 23*. Uji signifikansi ditunjukkan oleh tabel *correlation*. Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan secara statistik berikut:

$$H_a : r_{xy} \neq 0$$

$$H_o : r_{xy} = 0$$

Hipotesis dalam bentuk kalimat:

- 1)  $H_0$ : Tidak terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara hasil belajar belajar bisnis desain mode terhadap kesiapan membuka kursus desain mode
- 2)  $H_a$ : Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara hasil belajar belajar bisnis desain mode terhadap kesiapan membuka kursus desain mode.

Kaidah keputusan:

Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau  $[0,05 \leq \text{Sig}]$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan.

Kriteria penafsiran koefisien korelasi menurut Zaenal Arifin (2013, hlm. 257) yaitu:

$0,80 \leq r_{xy} \leq 1,00$	: Sangat tinggi
$0,60 \leq r_{xy} \leq 0,80$	: Tinggi
$0,40 \leq r_{xy} \leq 0,60$	: Cukup
$0,20 \leq r_{xy} \leq 0,40$	: Rendah
$0,00 \leq r_{xy} \leq 0,20$	: Sangat rendah

#### f. Perhitungan Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya kontribusi hasil belajar bisnis desain mode terhadap kesiapan membuka kursus desain mode. Pada uji koefisien determinasi peneliti menggunakan rumus koefisien product moment dari Pearson pada program SPSS 23. Koefisien determinasi ditinjau dari hasil tabel **model summary** dapat dilihat dari nilai *rsquare*. Semakin kecil nilai *r square* maka semakin lemah hubungan antara kedua variabel.

Kriteria penafsiran indeks koefisien determinasi yaitu:

$0,80 \leq KD \leq 1,00$	: Sangat besar
$0,60 \leq KD \leq 0,80$	: Besar
$0,40 \leq KD \leq 0,60$	: Cukup
$0,20 \leq KD \leq 0,40$	: Kecil
$0,00 \leq KD \leq 0,20$	: Sangat kecil